

ABSTRAK

Amrullah, 200101010696. *Persepsi Mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Pacaran Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Antasari Banjarmasin*. Pembimbing skripsi Dr. Dina Hermina, M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Perilaku Pacaran, Persepsi Mahasiswa, Nilai Akhlak Islami

Fenomena perilaku pacaran di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara nilai-nilai akidah dan akhlak yang dipelajari dengan perilaku nyata yang terjadi. Meskipun mata kuliah Akidah Akhlak menjadi salah satu penguat karakter mahasiswa, masih banyak ditemukan perilaku pacaran yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kondisi ini menjadi latar belakang penting penelitian untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap fenomena tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa konsentrasi Akidah Akhlak terhadap perilaku pacaran yang terjadi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pandangan mahasiswa tentang keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak dari jenjang SD hingga SMA dalam membentuk perilaku akhlak mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Selain itu subjek Penelitian ini yaitu mahasiswa konsentrasi Akidah Akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam dari beberapa angkatan, dan Objek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tujuan menggali persepsi dan pandangan mahasiswa secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari adanya kesenjangan antara teori nilai-nilai akidah akhlak yang dipelajari dan perilaku nyata, terutama dalam hal pacaran. Mahasiswa konsentrasi Akidah Akhlak menilai pembelajaran akidah akhlak yang mereka terima dari SD hingga SMA kurang efektif dalam membentuk karakter yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan dalam metode pembelajaran agar lebih aplikatif dan mampu membentuk perilaku sesuai nilai akhlak Islam.